

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 715-722
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13629510>

Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dan Tingkat Pendidikan Perawat Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tiarmaida Sitio¹

¹Akademi Keperawatan Kebonjati
Email: tiarsitio80@gmail.com

Abstrak

Kontrol terhadap dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin dokumentasi asuhan keperawatan ditulis secara lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Kontrol yang dilakukan dalam manajemen keperawatan salah satunya adalah dengan supervisi. Supervisi merupakan upaya untuk membantu pembinaan dan peningkatan kemampuan pihak yang disupervisi agar mereka dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan tinjauan sistematis untuk mendapatkan informasi yang mungkin memerlukan perubahan dalam pedoman hubungan supervise kepala ruangan dan Tingkat Pendidikan perawat terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Penelitian dilakukan dengan cara *literature review*. Proses pencarian dimulai dengan meninjau judul dan abstrak seluruh hasil pencarian dan membandingkannya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seleksi *literature* berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi database di PubMed dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, penulis mendapatkan 2250 artikel/jurnal ilmiah. Pubmed 172 artikel dengan kata kunci 1610 *key word*. Berdasarkan keterkaitan isi dilakukan skrining menjadi 190 artikel di google scholar, direct 21, pubmed 32. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria inklusi google scholar 30, direct 5, ubmed 4. Dalam penelitian ini diambil 10 jurnal yang di rewiw. Hasil sistematik review di dapatkan dengan melakukan supervisi secara rutin yang di lakukan selama pergantian shift, maka diharapkan pedokumentasian akan berjalan baik mulai dari pengkajian sampai dengan implementasi. Selama ini belum ada kegiatan khusus yang memotivasi kecuali memang dari kesadaran perawat itu sendiri. Supervisi kepala ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Artinya, semakin baik supervisi kepala ruangan, maka kinerja perawat akan meningkat. Demikian sebaliknya semakin tidak baik supervisi kepala ruangan, maka kinerja perawat akan semakin menurun.

Kata Kunci: *Supervisi, Fungsi Pengarahan, Kepala Ruangan, Dokumentasi Keperawatan*

Article Info

Received date: 20 July 2024

Revised date: 30 July 2024

Accepted date: 02 August 2024

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan adalah informasi tertulis tentang status dan perkembangan kondisi kesehatanklien serta semua kegiatan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat (Fischbach, 1991 dalam Manurung, 2011, hlm.75). Kontrol terhadap dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin dokumentasi asuhan keperawatan ditulis secara lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Kontrol yang dilakukan dalam manajemen keperawatan salah satunya adalah dengan supervisi. Supervisi merupakan upaya untuk membantu pembinaan dan peningkatan kemampuan pihak yang disupervisi agar mereka dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif (Nursalam, 2011).

Beberapa hasil penelitian dari jurnal tentang pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit di Indonesia memperlihatkan hasil yang bervariasi. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Mediarti

(2018) rumah sakit Palembang Sumatra Selatan diperoleh hasil: perawat dengan pendidikan tinggi melakukan dokumentasi keperawatan yang baik sebanyak sebanyak 13 responden (92,2%) dari 14 responden. Penelitian oleh Melynda, Nursalam and Asmoro (2016) di RSUD Haji Surabaya hasil penelitian: perawat pelaksana ruang rawat inap Marwah 3 dan 4 hampir seluruhnya memiliki beban kerja yang rendah sebesar 72%, pendokumentasian asuhan keperawatan sebagian besar cukup lengkap (64,3%), dan cukup akurat (78,6%). Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 September 2019, berdasarkan data dari Medical Record RS Immanuel pada bulan oktober 2020 didapatkan hasil data dokumen yang lengkap berdasarkan OMRR (*Open Medical Record Review*) adalah sebagai berikut 65%

Ketidaklengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan rekam medis dapat mempengaruhi terhadap kegunaan rekam medis seperti administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan dan dokumentasi (Nuryani, 2014). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan mengadopsi dari teori perilaku dan kinerja (Gibson, James L, Ivancevich, John M, dan Donnelly JR, James H, 1997) yaitu: Faktor individu: kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga dan demografis seseorang. Faktor psikologis: persepsi, sikap, kepribadian, motivasi dan faktor organisasi: Sumber daya, supervisi, imbalan, struktur, beban kerja.

Berdasarkan data diatas maka peneliti melakukan survei data awal di Rumah Sakit Immanuel, karena berdasarkan hasil audit ditemukan tulisan perawat tidak jelas dan kalimat yang tidak sesuai dengan intervensi yang dilakukan, tanda tangan setiap kegiatan perawat, simbol dan singkatan dalam dokumentasi masih belum dilakukan dengan konsisten. Dengan demikian perlu dilakukan systematic review tentang hubungan antara supervise kepala ruangan dengan Tingkat Pendidikan perawat dalam dokumentasi kelengkapan asuhan keperawatan.

METODE

Prosedur

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode literature review yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Pencarian literature dilakukan pada tahun 2023, Data yang ditemukan dalam literature ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang di dapat berupa artikel jurnal ilmiah terkini dan bereputasi internasional dengan tema sesuai topik yang dibuat. Pencarian literature dalam systematic review ini menggunakan data base yaitu PubMed. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword yaitu supervisi, fungsi pengarahan, kepala ruangan, dokumentasi keperawatan, *Supervision and in patient head ward, and documentation*. Rentang jurnal 10 tahun terakhir 2013-2023. yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam systematic review ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) yaitu sinonim dari kata kunci yang kita inginkan.

Analysis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Methode PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analytic). Semua artikel yang lolos seleksi kemudian direview dan dirangkum berdasarkan tujuan, penulis, tahun terbit, jumlah responden, instrumen yang digunakan, penelitian, hasil, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kriteria inklusi meliputi 1) Supervisi yang dilakukan kepala ruang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang efektif serta aman kepada sejumlah pasien dan memberikan kesejahteraan fisik, emosional dan kedudukan bagi perawat. 2) Dokumentasi yang akurat adalah salah satu pertahanan diri yang terbaik terhadap tuntutan yang berkaitan dengan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, perencanaan, intervensi, implementasi dan evaluasi. 3) Jumlah sampel dalam jurnal minimal 30 sebagai kelompok yang diberi perlakuan. 4) Sampel adalah perawat pelaksana dan kepala ruang; Sampel penelitian berpendidikan D3 Keperawatan dan Ners, dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun. Kriteria eksklusi meliputi 1) Penelitian dengan metode yang tidak jelas tercantum dalam jurnal. 2) Adanya peran supervisor dan kepala bidang keperawatan dalam jurnal. Proses pencarian dimulai dengan meninjau judul dan abstrak seluruh hasil pencarian dan membandingkannya

dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seleksi Literature berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi database di PubMed dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, penulis mendapatkan 2250 artikel/jurnal ilmiah. Pubmed 172 artikel dengan kata kunci 1610 key word. Berdasarkan keterkaitan isi dilakukan skrening menjadi 190 artikel di google scholar, direct 21, pubmed 32. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria inklusi google scholar 30, direct 5, pubmed 4. Keterbatasan penelitian yang dihadapi pada peneliti dalam melakukan analisis data dan proses penelitian.

Hasil Telaah Jurnal

Setelah dilakukan seleksi jurnal, kemudian 10 jurnal tersebut di telaah untuk menemukan gap. Dalam hal ini penulis melakukan telaah jurnal dengan mengkritisi apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam penelitian tersebut dan meringkasnya menjadi sebuah rangkuman. Hasil telaah jurnal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kajian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Rasyidin, 2017	Analisis Pengaruh Supervisi Kepala ruangan, Beban kerja, dan motivasi terhadap pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS Bhayangkara Makassar	- Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif jenis design cross sectional study, menggunakan metode exposed facto - Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda. $(X_1, X_2, \dots, X_n)$ dengan variabel dependen (Y). P	Supervisi kepala ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat.
2.	Masri Saragih, 2018	Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Askep.	Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian askep	- Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala ruangan dimana mayoritas baik sebanyak 62,8% - Kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian askep mayoritas baik sebanyak 69,8%
3.	Emanuel	Hubungan antara supervisi Kepala	Metode penelitian yang digunakan adalah	Hasil penelitian didapatkan supervisi kepala ruang

	Agung Wirawan, dkk, 2015	Ruangan dengan pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Ambarawa	metode korelatif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional Analisis data dengan uji chi square	paling banyak adalah kurang baik yaitu 37 responden (45,7%). Pendokumentasian asuhan keperawatan diketahui paling banyak adalah baik sebanyak 56 responden (69,1%). Terdapat hubungan antara supervisi kepala ruang dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa (p value 0,000).
4	Goziyan, Elsy Maria Rosa (2014)	Efektifitas Penerapan Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Muhammadiyah Bantul	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experiment pre dan post-test tanpa kelompok kontrol.	Hasil penelitian diketahui persentase rata-rata pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum pelatihan supervisi keperawatan di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul sebesar 42,6%, dan setelah pelatihan diperoleh persentase sebesar 51,4%.
5	Suswindi, Yuli Sutomo Qamarul Huda, Arip Usman 2019	Study Kualitatif Supervisi Kepala Ruang Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Praya Kab.Lombok Tengah	Sampel kepala ruang berjumlah 13 orang	Jenis penelitian kualitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan metode wawancara
6	Sinta Indah, 2015	Pengaruh Supervisi Kepala Ruang terhadap pelaksanaan dokumentasi keperawatan di ruang ranap RSUD Ungaran	Metode penelitian yang digunakan adalah observasional bersifat analitis inferensial hipotesis yang bertujuan mencari hubungan antar variabel, dengan pendekatan cross sectional.	Hasil menunjukkan sebagian besar dokumentasi baik dilakukan pada responden jika supervisi dilakukan dengan baik 67,4 %. Semakin baik supervisi dilakukan maka semakin baik juga dokumentasi dilakukan

7	Rostiani Desi dkk, 2018	Supervisi Kepala Ruang berdasarkan kelengkapan pendokumentasian	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional Analisis statistik yang digunakan adalah regresi logistik model faktor risiko	Hasil penelitian : Analisis univariat menunjukkan bahwa perawat pelaksana rata rata mempunyai persepsi kurang baik terhadap pelaksanaan komunikasi dan supervisi kepala ruangan, didapatkan juga kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana belum baik dengan cut of point 80%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel komunikasi dan supervisi kepala ruang berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi oleh perawat pelaksana ($p < 0.05$)
8	Malihah Ramadhani Rum. 2019	Pengaruh Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Sampel dalam penelitian ini adalah Perawat yang bertugas di instalasi rawat inap RSUD Labuang Baji dengan kriteria hanya yang PNS yaitu sebanyak 120 perawat.	Hasil penelitian menyimpulkan ada pengaruh pengetahuan, kemampuan, motivasi, supervisi dan imbalan terhadap kepatuhan perawat, tidak ada pengaruh sikap dan evaluasi terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan (nilai $p > 0,05$), faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian di ruang rawat inap RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2017 adalah variabel Imbalan.
9	Abdurrahman.2019	Analisis Faktor Yang Berhubungan Supervisi Kepala	Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi-ilmiah	Hasil uji analisis menunjukkan ada pengaruh antara motivasi dan persepsi

		Ruangan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Di Rumah Sakit	dengan rentang tahun 2010-2018 dengan menggunakan database.	terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar operasional prosedur keperawatan. Variabel lainnya seperti umur, tingkat pendidikan dan lama kerja tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perawat.
10	Tina Pamungkasari, 2014	Hubungan fungsi pengarah kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap RSUD DR.H SOEWONDO KENDAL	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel	Hasil uji statistik dengan uji Rank Spearman diperoleh hasil τ sebesar 0,464 dengan nilai pvalue sebesar $0,006 \leq 0,05$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan Fungsi Pengarah Kepala Ruang dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

PEMBAHASAN

Dari 10 jurnal yang telah ditelaah didapatkan bahwa dalam membantu meningkatkan kelengkapan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan harus melibatkan peran serta kepala ruangan untuk melakukan supervisi. Gillies (1994) menyatakan bahwa pengawasan merupakan suatu perilaku kepemimpinan berupa kegiatan mengawasi pekerjaan, mengevaluasi dan memperbaiki kinerja karyawan sedangkan Menurut Keliat (2012), Supervisi adalah proses pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut berjalan sesuai tujuan organisasi dan standar yang telah ditetapkan. Supervisi dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan yang cakap dalam bidang yang disupervisi.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rasyidin (2017), bahwa supervisi kepala ruang memberi pengaruh yang positif terhadap asuhan keperawatan khususnya kelengkapan dokumentasi. Sehingga dipastikan bahwa kepala ruang harus menjalankan fungsi manajemennya dengan baik sebagai pengawasan. Menurut Keliat (2012) manajer keperawatan atau kepala ruang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang efektif serta aman kepada sejumlah pasien dan memberikan kesejahteraan fisik, emosional dan kedudukan bagi perawat. Fungsi manajerial yang menangani pelayanan keperawatan di ruang perawatan di koordinatori oleh kepala ruang. Kepala ruang menjadi ujung tombak tercapainya mutu pelayanan rumah sakit serta bertanggung jawab mengawasi kepatuhan perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Untuk itu seorang kepala ruang di tuntut memiliki kompetensi yang lebih dalam melaksanakan fungsi manajerial nya dalam supervisi. Kemampuan manajerial yang harus di miliki oleh kepala ruang adalah perencanaan, pengorganisa-sian, pergerakan dan pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian, dan evaluasi dalam melakukan supervisi keperawatan (Arwani & Supriyatno, 2006).

Supervisi keperawatan bertujuan untuk membantu pembinaan dan peningkatan kemampuan perawat yang bekerja agar mereka dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien (Nursalam, 2011). Semakin minimnya pengawasan maka kualitas kinerja dalam pendokumentasian akan semakin kecil.

Analisis yang dalam penelitian yang dilakukan Abdurrahman (2019), kelengkapan dokumentasi keperawatan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan perawat, bukan jadi jaminan dengan pendidikan S1 Keperawatan akan lebih baik dari pada D3 Keperawatan. adanya perbedaan antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang oleh pekerja dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap inilah yang merupakan suatu kekurangan dalam pendokumentasian.

Perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan dipengaruhi oleh faktor internal dari perawat itu sendiri. Faktor internal tersebut dapat diakibatkan dengan sikap perawat, kebiasaan atau perilaku yang ada selama bekerja, adapun faktor eksternal yang ada dapat diakibatkan oleh jumlah peralatan/sarana, perbandingan tenaga perawat pelaksana dan pasien, sehingga dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan diperlukan pengawasan dan bimbingan dalam bentuk supervisi. Sesuai Gozian (2012) untuk mendapatkan hasil dokumentasi yang baik perlu pelaksanaan pelatihan tentang pencatatan keperawatan sehingga memberikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kepada perawat dalam mengisi lembaran catatan keperawatan, dengan disertai SPO dan Juknis setiap lembar catatan difasilitasi, sehingga lembaran catatan keperawatan yang terisi dengan data-data yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu maka pengadaan pelatihan merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan.

Dalam melaksanakan supervisi kepala ruangan sering melaksanakan penilaian terhadap hasil kerja perawat pelaksana saat melaksanakan asuhan keperawatan selama periode tertentu seperti selama masa pengkajian, hal ini dilaksanakan secara terus menerus selama supervisi berlangsung dan tidak memerlukan tempat khusus. Hasil interview mendalam dari beberapa supervisi dapat disimpulkan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan perlu dilakukan, karena asuhan keperawatan merupakan catatan pertanggungjawaban perawat untuk kegiatan yang akan dan telah dilakukan. Dengan melakukan supervisi secara rutin yang dilakukan selama pergantian shift, maka diharapkan pendokumentasian akan berjalan baik mulai dari pengkajian sampai implementasi. Selama ini belum ada kegiatan khusus yang memotivasi kecuali memang dari kesadaran perawat itu sendiri.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala ruangan maka semakin baik pula kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Dalam variabel hubungan supervisi kepala ruang dengan tingkat pendidikan perawat tidaklah menjadi suatu acuan dalam keberhasilan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, tetapi perlu dibuat atau disusun suatu program tentang jadwal pelaksanaan supervisi dan evaluasi terhadap kelengkapan dan keakuratan data dalam dokumentasi asuhan keperawatan secara periodik dan berkesinambungan, serta diberikan *feedback* positif terhadap kinerja perawat.

SIMPULAN

1. Indikator standar asuhan keperawatan yang harus dilengkapi pendokumentasian adalah pemberdayaan proses keperawatan meliputi standar :
 - a. Pengkajian perawat: keakuratan data-data pada saat anamnesa dan pemeriksaan fisik sesuai dengan klinis pasien berfungsi untuk menegakkan diagnosa keperawatan.
 - b. Diagnosa keperawatan: respon pasien yang dirumuskan berdasarkan hasil Analisa data sesuai status kesehatan pasien. Ada pengelompokan data subjek dan objek
 - c. Perencanaan keperawatan: disusun sebelum melaksanakan Tindakan yang dapat memberikan dampak terapeutik terhadap masalah kesehatan pasien, mengatasi keluhan pasien dan edukatif
 - d. Implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan
 - e. Evaluasi asuhan.
2. Hasil beberapa jurnal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan melakukan supervisi secara rutin yang dilakukan selama pergantian shift, maka diharapkan pendokumentasian akan berjalan baik mulai

dari pengkajian sampai implementasi. Selama ini belum ada kegiatan khusus yang memotivasi kecuali memang dari kesadaran perawat itu sendiri.

3. Supervisi kepala ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Artinya, semakin baik supervisi kepala ruangan, maka kinerja perawat akan meningkat. Demikian sebaliknya semakin tidak baik supervisi kepala ruangan, maka kinerja perawat akan semakin menurun.

REFERENSI

- Anwar. K. (2013). *Supervisi Manajemen Keperawatan*. Edisi ke 1. Badan penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kemendes RI. (2015). *Pedoman nasional keselamatan pasien rumah sakit (patient safety) (3th ed.)*. Jakarta.
- Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS). (2018). *NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT Edisi 1*
- Sugiharto, A. S., Keliat, B. A., & Sri, T. (2012). *Manajemen keperawatan: aplikasi MPKP di rumah sakit*. Jakarta: EGC.
- Nurjanah. (2012). *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta
- Nursalam (2015) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Selemba Medika
- Hidayat A., A. (2014). *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Dalami. (2014). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Trans Info
- Notoatmodjo. (2012) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Machfoedz, I (2014). *Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Fitramaya: Yogyakarta
- Sugiyono (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Goziyan., Elsy Maria Rosa. (2012). Efektifitas Penerapan Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Din Ruang Ranap <https://borang.umy.ac.id/index.php/mrs/article/view/942>
- Suswinda, Yuli Sutomo Qamarul Huda, Arip Usman. (2019). Study Kualitatif Supervisi Kepala Ruang Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Praya Kab.Lombok Tengah <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.137>
- Etlidawati. (2012). Hubungan strategi supervisi kepala ruang dengan motivasi perawat dalam pelaksanaan pendokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pariaman
- Malihah Ramadhani Rum. (2019). Pengaruh Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/191>
- Jurnal Mutiara Ners, 65-7265 Jurnal Mutiara Ners (Januari 2018), Vol.1 Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam pendokumentasian Askep <http://114.7.97.221/index.php/NERS/article/view/934>
- Rasydin. (2019). Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Ruang, beban kerja, dan motivasi terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian di RS Bhayangkara Makassar. <http://journal.sticamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/62>
- Rostiyani. (2018). Supervisi Kepala Ruang Berdasarkan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan <http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/220>
- Sinta Indah. (2013). Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Terhadap Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Ungaran <http://112.78.40.115/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/191>
- Emanuel Agung Wirawan, Dwi Novitasari, Fiki Wijayanti. (2013). Hubungan antara supervisi Kepala Ruang dengan pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Ambarawa <http://103.97.100.145/index.php/JMK/article/view/943>
- Rista Apriana, D Retnaningsih, Tina pamungkassari. (2012). Hubungan fungsi pengarah kepala ruang dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap RSUD DR.H SOEWONDO KENDAL <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/162>